



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

Lestarikan Budaya Maluku
Sekarang atau **Nanti?**

**BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA
PROVINSI MALUKU**

**LAPORAN
KINERJA 2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku pada tahun 2022 menetapkan 4 sasaran dan 5 indikator kinerja kegiatan. Secara umum Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku telah berusaha semaksimal mungkin dalam merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja, Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku pada tahun 2022.



Ambon, Januari 2023

Kepala Balai,



Stenli Reigen Loupatty, S.Pd

NIP. 198206132006051001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Pelestarian Nilai Budaya Maluku 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 sasaran dengan 5 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 yang tingkat ketercapaian sasaran kinerja dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB II Laporan ini. Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku memiliki program Pelestarian Nilai Budaya dengan Sasaran Kegiatan (SK) berupa Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah, meningkatnya jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi, meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola, sedangkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) berupa jumlah event kebudayaan daerah, jumlah cagar budaya dan warisan budaya takbenda yang dilindungi, jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola, predikat SAKIP BPNB Provinsi Maluku dan nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPNB Provinsi Maluku.

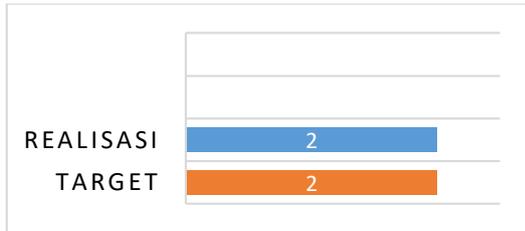
Secara umum, capaian kinerja BPNB Provinsi Maluku Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku pada tahun anggaran 2022 mengelola anggaran sebesar Rp. 6.869.862.000,- (Enam milyar delapan ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh dua ribu rupiah). Realisasi fisik sebesar 100% sedangkan untuk realisasi keuangan sebesar Rp. 6.764.006.935,- (Enam milyar tujuh ratus enam puluh empat juta enam ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) atau sebesar 98.46%.

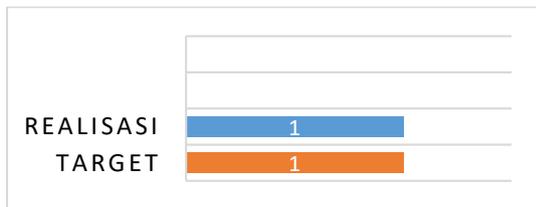


Jika diuraikan maka tingkat capaian IKK diatas adalah sebagai berikut:

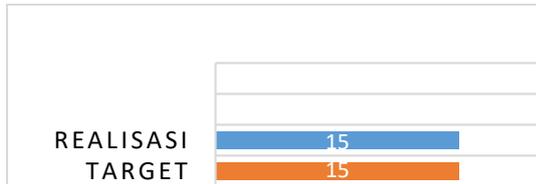
IKK.1.1 Jumlah Festival Event Kebudayaan Daerah



IKK.2.1 Jumlah CB dan WBTB yang dilindungi

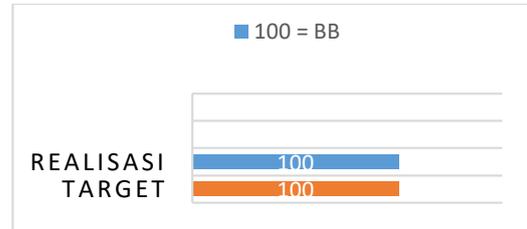


IKK.3.1 Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang dikelola

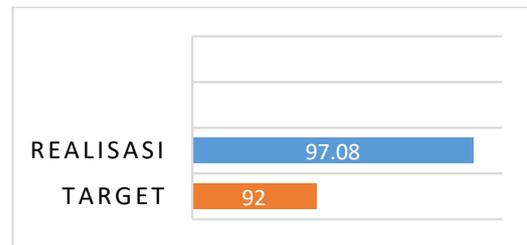


IKK.4.1 Predikat SAKIP BPNB Provinsi Maluku

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, BPNB Provinsi Maluku mendapat nilai 78.00 dengan intepretasi BB.

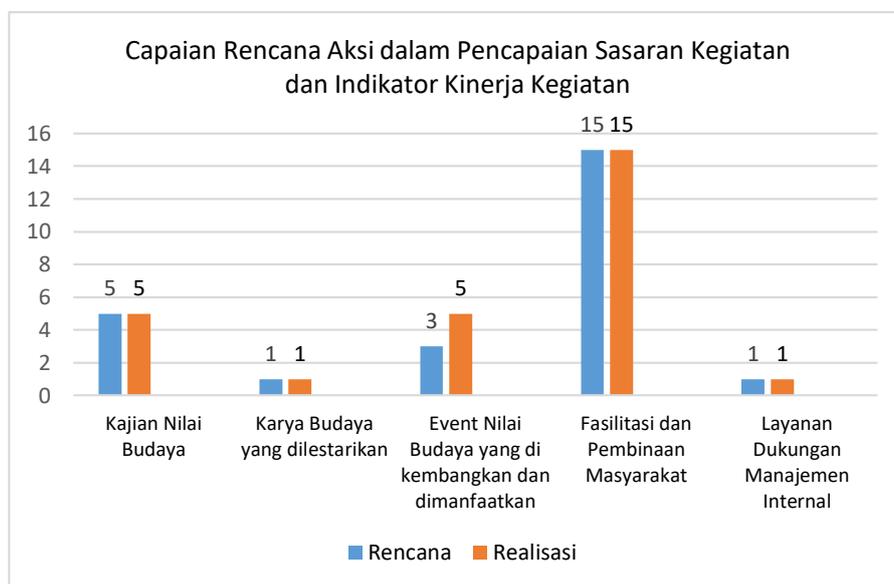
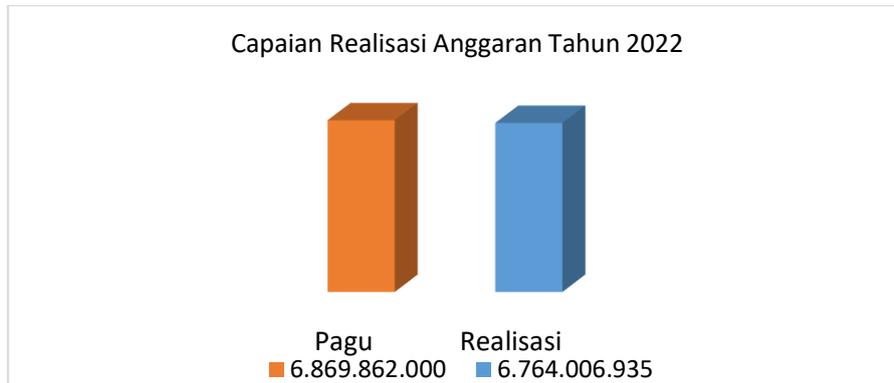


IKK.4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L 97.08



31	477803	BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA MALUKU UTARA	70.19	BB	71,6	BB	78,25	BB
32	568904	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MALUKU	66.96	B	67,01	B	78,00	BB
33	025226	MUSEUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA BALAI KIRTI	68.75	B	76,1	BB	77,05	BB
34	427842	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA D.I. YOGYAKARTA	67.08	B	69	B	76,65	BB
35	621886	KANTOR MUSEUM BASOEKI ABDULLAH, JAKARTA	71.45	BB	73,49	BB	74,30	BB

Secara garis besar target dan realisasi anggaran tahun 2022 BPNB Provinsi Maluku dapat dilihat pada uraian dibawah:



No	Output	Rencana 2022	Realisasi 2022	%
		Anggaran	Anggaran	
1	Kajian Nilai Budaya	494.487.000	486.987.000	98.48
2	Karya Budaya yang Dilestarikan	1.159.370.000	1.121.925.500	96.77
3	Event Nilai Budaya yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan	1.222.399.000	1.220.811.400	99.87
4	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	329.050.000	327.875.300	99.64
5	Layanan Dukungan Manajemen Internal	3.664.556.000	3.586.407.735	97.87
	TOTAL	6.869.862.000	6.764.006.935	98.46

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Sinergitas Pemerintah Daerah yang belum maksimal dalam menindaklanjuti Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 Tentang pemajuan kebudayaan
2. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Membuat laporan pertanggungjawaban tepat waktu
2. Menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku
3. Menjalin dan meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak terkait
4. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi
5. Mengalihkan kegiatan tatap muka (menghadirkan banyak orang) dengan kegiatan virtual
6. Memaksimalkan media sosial BPNB Provinsi Maluku sebagai sarana penyebarluasan informasi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai visi pembangunan bidang kebudayaan, Kemendikbudristek terus memperkuat ketahanan budaya Indonesia dan menggali potensi kebudayaan untuk membangun kesejahteraan bangsa. Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, Kemendikbudristek memberikan kepastian landasan hukum untuk meningkatkan ketahanan budaya bangsa melalui revitalisasi nilai-nilai, tradisi, dan sejarah Indonesia. Dengan demikian, jati diri dan kepercayaan diri bangsa terus kokoh dalam menghadapi pengaruh dan dampak masuknya budaya-budaya eksternal ke Indonesia.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku yang awalnya bernama Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah XX Maluku pertama kali dibentuk tahun 2015 sesuai dengan peraturan 0303/OT/1995. Sejak tanggal 4 Oktober 1995 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon. Sejak Pada tahun 2012 Balai kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012. Selanjutnya nomenklatur Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya yang disingkat BPNB dan di tahun 2021 terjadi perubahan nomenklatur sesuai Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku yang disingkat BPK Wilayah XX, dipimpin oleh Drs. Rusli Manorek sampai masa purna bakti bulan September 2022 dan dilanjutkan oleh Stenli R. Loupatty, S.Pd, sebagai Plt. Kepala Balai terhitung 01 Oktober 2022 dengan jumlah SDM sebanyak 34 pegawai dengan 24 Tenaga PNS dan 10 Tenaga Honorer dengan wilayah kerja di Provinsi Maluku dan Maluku Utara.



Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

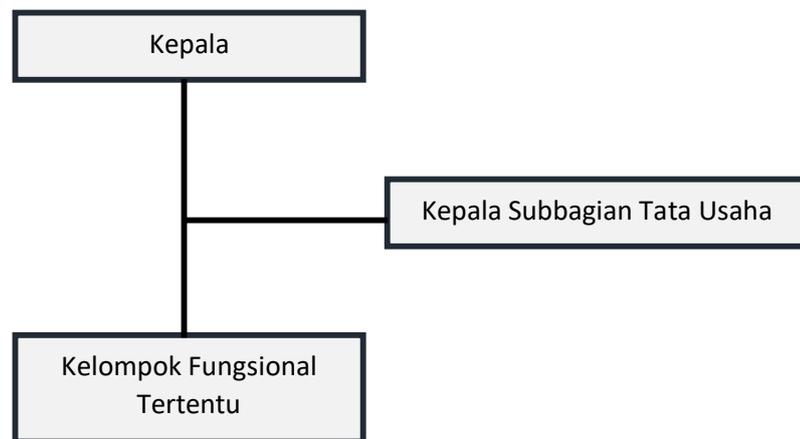


Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, namun tetap relevan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku mempunyai tugas yakni melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerja Maluku dan Maluku Utara. Sedangkan Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku juga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
2. Pelaksanaan perlindungan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
3. Pelaksanaan pengembangan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
4. Pelaksanaan pemanfaatan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan

5. Pelaksanaan kemitraan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
6. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku memiliki struktur organisasi dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



ISU-ISU STRATEGIS

Direktorat Jenderal Kebudayaan pada tahun 2020 merumuskan beberapa isu strategis terkait pemajuan kebudayaan nasional. Adapun di antara isu strategis tersebut yang memiliki relevansi dengan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku antara lain sebagai berikut:

1. Menyediakan ruang bagi keragaman ekspresi budaya dan mendorong interaksi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melindungi kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya,
 - b. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengembangan cagar budaya sebagai bukti ekspresi keragaman budaya, dan
 - c. Mendorong interaksi budaya lintas kelompok dan daerah dengan semangat persatuan dan kebersamaan.
2. Melindungi dan mengembangkan nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional untuk memperkaya kebudayaan nasional dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melindungi dan mengembangkan nilai-nilai budaya bahari yang menjadi watak kebudayaan bangsa Indonesia,

- b. Melindungi dan mengembangkan nilai-nilai dan pengetahuan yang terkandung dalam cagar budaya agar dapat dimanfaatkan untuk penguatan jatidiri bangsa di masa kini maupun mendatang,
- c. Meningkatkan perlindungan terhadap nilai, ekspresi dan praktik kebudayaan tradisional.

PERAN STRATEGIS

Kedua isu strategis terkait pemajuan kebudayaan nasional tersebut tentu sesuai dengan isu strategis yang dihadapi terkait pemajuan kebudayaan di wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku. Jika isu strategis tersebut dijabarkan sesuai dengan aspek pelestarian yang dilakukan oleh BPNB Provinsi Maluku selama tahun anggaran 2022, maka peran strategisnya sebagai berikut:

1. Pelindungan
 - a. Berperan penting dalam pelaksanaan internalisasi melalui beberapa kegiatan festival dan fasilitasi dan kemitraan untuk pelindungan kebudayaan.
 - b. Berperan penting dalam pelaksanaan inventarisasi, dokumentasi dan publikasi OPK sebagai bentuk upaya penyelamatan.
2. Pengembangan
 - a. Berperan penting dalam penyebarluasan OPK melalui kegiatan seminar, video konten budaya bagi masyarakat adat/komunitas seni dan budaya/pemerintah daerah khususnya di wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku.
 - b. Berperan penting dengan melibatkan stakeholder dalam bentuk kajian OPK sebagai upaya pengembangan kebudayaan.
3. Pemanfaatan
 - Berperan penting dalam pelibatan seniman dalam mengekspresikan dan mendayagunakan OPK di Maluku dan Maluku Utara.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Terwujudnya Pusat Informasi Kebudayaan yang beragam dan berkualitas

Misi

- Mewujudkan Balai sebagai pusat informasi kebudayaan
- Mewujudkan internalisasi dan apresiasi nilai budaya serta fasilitasi dan kemitraan
- Mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing



Tujuan Strategis

- Meningkatkan jumlah event kebudayaan daerah di wilayah Maluku dan Maluku Utara
- Meningkatkan jumlah cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi di wilayah Maluku dan Maluku Utara
- Meningkatkan jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola oleh BPNB Provinsi Maluku
- Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel di lingkungan BPNB Provinsi Maluku

RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Sesuai dengan IKU, BPNB Provinsi Maluku menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut :

#	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
1.0	Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	SK			
1.1	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	IKK	2	2	2
2.0	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	SK			
2.1	Jumlah Cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	IKK	1	1	1
3.0	Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	SK			
3.1	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	IKK	15	15	15
4.0	Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku	SK			
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	BB	BB	BB
4.2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 92	IKK	92	92	92

Target Strategis :

Adapun tujuan strategis yang ditetapkan yakni:

1. Meningkatkan tata kelola BPNB Provinsi Maluku
2. Melakukan upaya perlindungan dalam bentuk fasilitasi kemitraan dengan menyajikan 10 OPK bukan hanya pagelaran seni dan budaya.
3. Melakukan kolaborasi senengitas dengan Bidang Kebudayaan Provinsi Maluku untuk pengusulan Rahan Teli, Hoer Findamar dan Upacara Pinamou sebagai Warisan Budaya Nasional.

Dalam rangka pencapaian visi, misi dan tujuan strategis BPNB Provinsi Maluku menetapkan Perjanjian Kinerja serta anggaran yang disusun pada tahun 2022 sebagaimana tertuang pada tabel berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Anggaran (Rp)
1	Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	2	496.744.000
2	Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	1	159.370.000
3	Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15	329.050.000
4	Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-
		Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 92	92	-

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5179	Pelestarian Nilai Budaya	3.205.306.000
5180	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas dan Teknis Lainnya Ditjen Kebudayaan	3.664.556.000

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA BPNB PROVINSI MALUKU

Capaian Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016 merupakan acuan ukur yang digunakan untuk mengukur keberhasilan /kegagalan program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai. Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk menghimpun dan melaporkan kinerja serta memberikan gambaran tentang capaian serta hambatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku terutama yang tertuang di PK. Sesuai PK tahun anggaran 2022 unit kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku dengan Direktorat Jenderal Kebudayaan sebanyak 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) dan 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 1.1] Jumlah event kebudayaan daerah	2
2	[SK 2] Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	1
3	[SK 3] Meningkatnya jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola	15
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	92

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

SK 1: Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah

IKK 1.1 Jumlah Event Kebudayaan Daerah

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPNB Provinsi Maluku pada awal tahun anggaran 2022, target yang ditetapkan dalam IKK1 ialah Jumlah event kebudayaan daerah. Sesuai target, dilakukan 2 Event kebudayaan daerah yaitu Konser Virtual dan Pendukung Festival Nen Dit Sakmas di Maluku Tenggara.

1. Konser Virtual

Kegiatan Konser Virtual dilakukan rekaman pada tanggal 06 April 2022 dan disiarkan langsung pada tanggal 13 Mei 2022 di kanal youtube BPNB Provinsi Maluku. Kegiatan ini bekerjasama dengan Ambon Music Office dan diikuti oleh sanggar tari dan musik tradisional di kota Ambon. Tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan ini sangat tinggi, dapat dilihat dari atensi masyarakat kota Ambon sendiri bahkan sampai ke tingkat nasional dan mancanegara. Oleh karena itu, secara kualitas kegiatan ini memberikan nilai positif bagi masyarakat kota Ambon dengan label kota musik dunia sendiri dan Maluku dapat mengembangkan potensi budaya lewat tari dan bermusik sehingga eksistensi di industri kreatif versi UNESCO.



2. Pendukung Festival Nen Dit Sakmas, Maluku Tenggara

Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan kebudayaan daerah Maluku Tenggara yang diselenggarakan selama 2 hari pada tanggal 4-5 September 2022. Terdapat Karnaval Budaya, Pameran UMKM, juga Pagelaran Seni dan Budaya Kei. Dalam event tersebut terdapat 1 kegiatan yang didukung oleh BPNB Provinsi Maluku yakni Pagelaran Seni dan Budaya Kei.

Pentas Seni dan Budaya Tradisional Kei dilaksanakan di Langgur, Maluku Tenggara dan diikuti oleh 15 peserta. Seni dan Budaya Kei yang ditampilkan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat Kei sendiri dan Maluku secara umum.



Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil antara lain:

1. Kurangnya atensi masyarakat terhadap budaya secara virtual
2. Cuaca dan iklim yang tidak menentu mengakibatkan kurang maksimal pelaksanaan kegiatan

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mengoptimalkan perencanaan untuk dilakukan secara luring
2. Mematangkan penjadwalan dan optimalisasi anggaran sekaligus melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan

Penyelesaian IKK 1 pada triwulan 2 dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPNB provinsi Maluku yaitu kegiatan Konser Virtual yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022 mendukung hari Pendidikan Nasional dan didukung oleh Ambon City officer sebagai partisipan dalam mempertahankan gelar Ambon City of Music. Kegiatan itu bertemakan Tali Hulaleng dengan melibatkan peserta sebanyak 15 grup. Sanggar/komunitas yang dilibatkan merupakan perwakilan dari titik-titik sentral budaya seni yang sedang berkembang di Ambon. Di dalam kegiatan virtual capaian realisasi sebesar 51,7% Kendala / Permasalahan : Kendala yang di hadapi BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 1.0 meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dan IKK 1.1 jumlah event kebudayaan daerah di atas adalah akses jaringan kurang baik sehingga proses streaming mengalami pengulangan. Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang di lakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK

1.0 meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dan IKK 1.1 jumlah event kebudayaan daerah lakukan untuk mengantisipasi permasalahan yang terjadi yaitu BPNB Provinsi Maluku mempersiapkan dan memastikan ketersediaan akses jaringan dan internet yang kuat dengan melaksanakan kerja sama dengan pihak BUMN PT Telkomsel.

Dalam penyelesaian IKK 1 selama triwulan 3 dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPNB provinsi Maluku yaitu kegiatan Pendukung HUT Dit Sakmas di Maluku Tenggara yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2022 di Langgur Maluku Tenggara sebagai pendukung pekan kebudayaan daerah Maluku Tenggara. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 15 sanggar yang ada di Maluku Tenggara dengan capaian realisasi sebesar 97,4 %. Kendala / Permasalahan : Masalah dan kendala yang dihadapi dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPNB provinsi Maluku yaitu ; terjadi perubahan dan pengunduran waktu karena menyesuaikan kesediaan keterlibatan eselon 1 dalam kegiatan tersebut. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPNB provinsi Maluku yaitu melakukan koordinasi secara rutin dengan eselon 1 juga melakukan koordinasi dengan dinas kabupaten Maluku Tenggara terkait pengunduran waktu dan jadwal kegiatan

Berikut Perbandingan Target dan Realisasi SK 1 Tahun 2022:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	2	2	496.744.000	490.294.000	98.70

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2020	2021	2022
Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	1	1	2

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Target Akhir 2024
Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	Jumlah Event Kebudayaan Daerah	2	2

SK 2: Meningkatnya Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPNB Provinsi Maluku pada awal tahun anggaran 2022, target yang ditetapkan dalam IKK2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi. Layanan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5-11 Juli 2022. Sesuai target, ada 1 layanan karya budaya yang dilestarikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pencatatan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) di Kabupaten SBB sebanyak 25 data
2. Pencatatan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) di Kecamatan Nusalaut sebanyak 25 data
3. Pencatatan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) di Negeri Luhu sebanyak 25 data
4. Pencatatan Warisan Budaya Takbenda (WBTB) di Negeri Sawai sebanyak 25 data



Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil yakni Secara geografis, Maluku termasuk dalam daerah kepulauan yang mana cuaca dan iklim tidak menentu sehingga mengakibatkan kurang maksimal pelaksanaan kegiatan.

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai ialah memantapkan penjadwalan dan pelaksanaan kegiatan.

Berikut Perbandingan Target dan Realisasi SK 2 Tahun 2022:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan	Jumlah Cagar budaya dan Warisan	1	1	159.370.000	158.570.000	99.50

Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Budaya Takbenda yang Dilindungi					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2020	2021	2022
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	-	-	1

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Target Akhir 2024
Meningkatnya jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Jumlah Cagar budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang Dilindungi	1	1

SK 3: Meningkatkan Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang Dikelola

IKK 3.1 Jumlah Fasilitas Bidang Kebudayaan yang Dikelola

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPNB Provinsi Maluku pada awal tahun anggaran 2022, target yang ditetapkan dalam IKK3.1 Jumlah fasilitas bidang kebudayaan yang dikelola. Sesuai target, ada 15 orang/sanggar komunitas yang mendapat layanan fasilitas, antara lain:

1. Fasilitas Sanggar Bupolo di pulau Buru yang dilaksanakan pada 01 Maret 2022
2. Fasilitas Molucca Bamboo Wind (AMO) di Negeri Tuni yang dilaksanakan pada 03 April 2022
3. Fasilitas Perorangan Jerry Rombot lewat pagelaran seni Negeri Soya yang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2022
4. Fasilitas Luma Kaitetu Kreatif di Negeri Kaitetu yang dilaksanakan pada tanggal 05 Maret 2022
5. Fasilitas Tutup Atap Baileo Negeri Tuhaha yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 Maret 2022
6. Fasilitas Perorangan Abu Bakar Sahupala di Negeri Siri Sori Islam yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2022
7. Fasilitas Perorangan Pierre Ajawaila di Negeri Tuni yang dilaksanakan pada tanggal 03 April 2022
8. Fasilitas GMKI di kota Ambon yang dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022
9. Fasilitas Suud Bakar (Dialog Budaya dan Sejarah) di Ternate yang dilaksanakan pada tanggal 19 April 2022

10. Fasilitasi Diktioknil Masbait di Kabupaten Maluku Tenggara, Tanimbarkei yang dilaksanakan pada tanggal 10-11 Mei 2022
11. Fasilitasi Perpustakaan Air Nanang/Gumu Mae Literasi Festival di SBT yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2022
12. Fasilitasi AMGPM Kota Ambon di Baileo Oikumene Ambon yang dilaksanakan pada 28 Juli yang puncaknya pada tanggal 23 September 2022
13. Fasilitasi Folacatu Art di Tidore yang dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2022
14. Fasilitasi Perorangan Moh. Nur Payapo (Repatriasi Maluku) di kota Ambon dilaksanakan pada tanggal 18 September 2022
15. Fasilitasi Sanggar Lusiala di Seram Utara Barat yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2022





Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil antara lain:

1. Dana terbatas sehingga tidak bisa menjangkau komunitas/sanggar yang ada di Maluku dan Maluku Utara
2. Pengetahuan tentang pembuatan laporan kegiatan yang masih terbatas

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Penambatan dana untuk memfasilitasi komunitas/sanggar yang bergerak di bidang kebudayaan
2. Pendekatan secara intens dengan komunitas/sanggar penerima bantuan

Berikut perbandingan Target dan Realisasi SK 3 pada tahun 2022:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15	15	329.050.000	327.375.300	99.49

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2020	2021	2022
Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	10	8	15

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Target Akhir 2024
Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	15	15

SK 4: Meningkatkan Tata Kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku IKK 4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku

Berdasarkan Perpres 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP): SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB No. 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Nilai	Predikat	Intepretasi
>90-100	AA	Sangat Memuaskan
>80-90	A	Memuaskan
>70-80	BB	Sangat Baik
>60-70	B	Baik
>50-60	CC	CukupBaik (memadai)
>30-50	C	Kurang
0-30	D	Sangat Kurang

Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu: Komponen Bobot Penilaian yaitu:

Komponen	Bobot Penilaian
Perencanaan Kinerja	30%
Pengukuran Kinerja	25%
Pelaporan Kinerja	15%
Evaluasi Internal	10%
Capaian Kinerja	20%
Total Nilai	100%

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPNB Provinsi Maluku, target yang ditetapkan dalam IKK4.1 Predikat SAKIP Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku dengan target BB. Sesuai target. BPNB Provinsi Maluku mampu mendapat predikat BB dengan nilai 78.00% dari yang diperjanjikan dalam PK BPNB Provinsi Maluku tahun 2022.

31	477803	BALAI PELESTARIAN CAGAR BUDAYA MALUKU UTARA	70.19	BB	71,6	BB	78,25	BB
32	568904	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MALUKU	66.96	B	67,01	B	78,00	BB
33	025226	MUSEUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA BALAI KIRTI	68.75	B	76,1	BB	77,05	BB
34	427842	BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA D.I. YOGYAKARTA	67.08	B	69	B	76,65	BB
35	621886	KANTOR MUSEUM BASOEKI ABDULLAH, JAKARTA	71.45	BB	73,49	BB	74,30	BB

SK 4: Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku

Sesuai yang dituangkan dalam PK BPNB Provinsi Maluku, target yang ditetapkan dalam IKK4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku dengan target 92. Melebihi target, BPNB Provinsi Maluku mendapat nilai 97.08 dari yang diperjanjikan dalam PK BPNB Provinsi Maluku tahun 2022.

Berikut hasil Nilai Kinerja Anggaran BPNB Provinsi Maluku:



Beberapa hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian hasil antara lain:

1. Keabsahan dokumen yang belum lengkap
2. Dokumen SKP semua pegawai yang belum terakomodir dalam sistem
3. Pengembalian TUP kegiatan yang diakibatkan dari perubahan jadwal kegiatan dari pusat
4. Sumber daya manusia yang ada di BPNB Provinsi Maluku yang masih terbatas

Beberapa hambatan diatas berpengaruh secara signifikan terhadap pencapaian hasil. Namun, ada solusi/langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan reviu dokumen-dokumen sebagai bentuk perbaikan
2. Melengkapi dokumen SKP pegawai BPNB Provinsi Maluku
3. Menyesuaikan dengan jadwal kegiatan dari pusat
4. Dilakukan diklat penguatan sumber daya manusia pada BPNB Provinsi Maluku

Berikut perbandingan Target dan Realisasi SK 4 pada tahun 2022:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	-	-	-
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 92	92	97.08	-	-	-

Perbandingan Realisasi Tahun berjalan dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi		
		2020	2021	2022
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	B	BB
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 92	-	87.54	97.08

Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan dengan Target Akhir Renstra 2020-2024

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Target Akhir 2024
Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan rka-k/l satker minimal 92	97.08	92

OUTPUT

Kajian Nilai Budaya

Kajian nilai merupakan salah satu output kegiatan yang bertujuan terkait aspek perlindungan dan pengembangan nilai budaya. Pada tahun 2022, BPNB Provinsi Maluku berhasil melakukan pengkajian nilai budaya dengan output sebanyak 5 judul kajian sejarah dan budaya, antara lain:

1. Sasadu dan Implementasi Kebijakan Strategi Pemajuan Kebudayaan
2. Tradisi Kumpul Basudara/Ilauwe Amano di Siri-Sori Islam
3. Tari Laka Baka Masyarakat Sanana di Kepulauan Sula
4. Enbal; Makanan Tradisional Orang Kei di Maluku Tenggara
5. Gula Merah Saparua dan Strategi Pemajuan Kebudayaan

Karya Budaya yang Dilestarikan

BPNB Provinsi Maluku memiliki beragam karya budaya yang tersebar di wilayah kerja baik yang masih dilestarikan maupun yang sudah punah. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan data karya budaya melalui inventarisasi agar informasi mengenai karya budaya dapat terdokumentasi secara lengkap. Pada tahun 2022, BPNB Provinsi Maluku melakukan inventarisasi karya budaya lewat konten kanal budaya dengan output sebanyak 4 karya budaya, antara lain:

1. Tampa garam deng mama pung piara; Mama Selalu di Hati
2. Lemon Nipis Taguling-guling; kacil-Kacil Mar Hebat
3. Kewang Kecil; Penjaga Tradisi
4. Tanjong Martafons; Nyong Bule Tatumbu deng Nona Ambon

Event Nilai Budaya yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan

Kegiatan ini meliputi pengembangan dan pemanfaatan nilai budaya yakni melalui Penyebarluasan Informasi Nilai Budaya yang meliputi bioskop keliling, workshop kepegawaian dan pemetaan nilai budaya, serta pembuatan konten budaya. BPNB Provinsi Maluku telah berhasil menyelenggarakan 16 event Nilai Budaya yang Dikembangkan dan Dimanfaatkan.

Beberapa kegiatan-kegiatan Penyebarluasan Informasi Nilai Budaya yang telah berhasil dilaksanakan di tahun ini antara lain:

1. Bioskop Keliling.
Kegiatan ini dilaksanakan selama 12 kali pemutaran di wilayah Kabupaten Maluku Tengah dan Kabupaten SBB, sebagai bentuk penyebarluasan informasi melalui film pendidikan dan kebudayaan untuk menanamkan jati diri bangsa bagi generasi muda yang ada di Maluku.
2. Workshop Kepegawaian dan Pemetaan Nilai Budaya
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13-15 Juli 2022 di Hotel Golden Palace yang diikuti oleh seluruh pegawai administrasi dan fungsional pamong budaya yang bekerjasama dengan Bagian Hukum dan Tata Laksana, Setditjen Kebudayaan.

3. Pembuatan Konten Budaya yang meliputi:
 - a. Teman dari Sasadu di Kabupaten Halmahera Barat
 - b. Tradisi Malam Ela-Ela di Kota Ternate
 - c. Kuliner Tradisional di Kepulauan Kei

Layanan Dukungan Manajemen Internal

Layanan Dukungan Manajemen Internal merupakan output kegiatan yang terkait dengan dukungan terhadap tata kelola dan manajemen satker dalam rangka mendukung visi dan misi BPNB Provinsi Maluku. Kegiatan-kegiatan yang terkait dengan Layanan Dukungan Manajemen Internal antara lain:

1. Perpustakaan
2. Pencetakan Jurnal Penelitian dan Buletin Kanjoli
3. Pendukung Gebyar Budaya di Lombok, Mataram
4. Vitamin dan Masker
5. Festival Budaya Daerah Maluku Tahun 2022



KENDALA DAN LANGKAH ANTISIPASI :

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Output antara lain :

- Belum adanya regulasi Pemerintah Daerah untuk mendukung PP No 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Proses produksi perekaman program Kanal Budaya yang terkendala cuaca dan kondisi alam yang tidak mendukung
- Notula rapat yang disusun masih belum sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2021
- Adanya perubahan kegiatan yang menyebabkan revisi RKA-K/L antara lain masa purna bakti mantan kepala BPNB Provinsi Maluku per September 2022 juga kegiatan Penyusunan Program Kerja Tahun 2023 yang diganti ke kegiatan Festival Budaya Daerah Maluku Tahun 2022

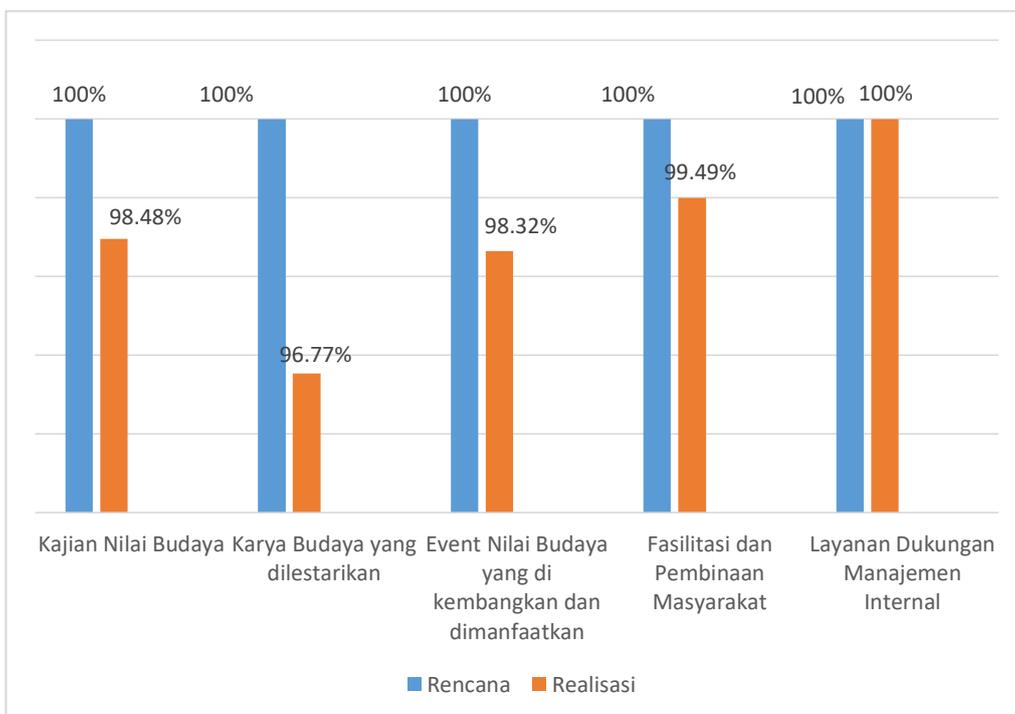
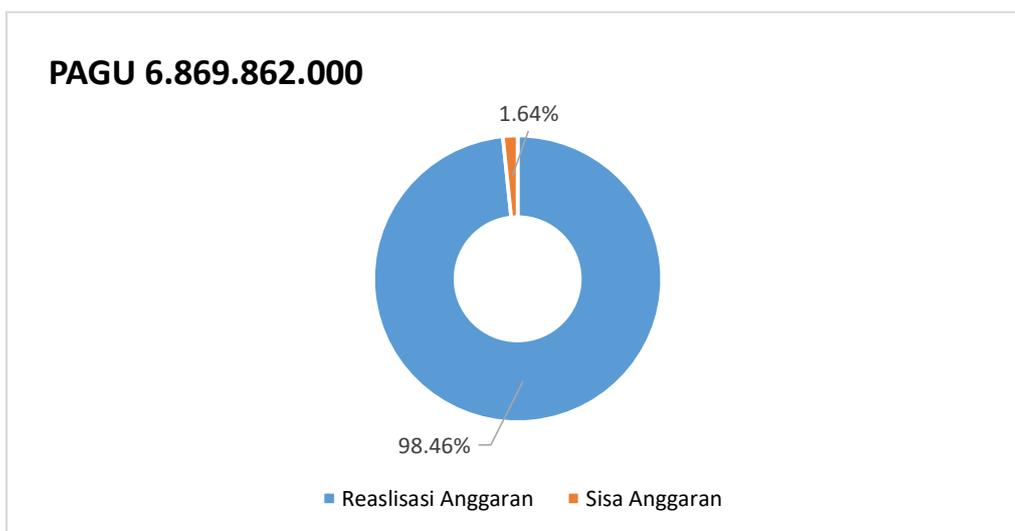
Adapun langkah antisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan Output antara lain :

- Melakukan sosialisasi dan pendampingan dengan Pemerintah Daerah dalam mendukung PP No 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Optimalisasi anggaran yang ada dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan yakni memilih lokasi dan proses perekaman harus lebih terorganisir dengan perencanaan.
- Menyusun notula rapat yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2021 Sosialisasi penyusunan SKP PP Nomor 30 Tahun 2019 kepada pegawai di BPNB Provinsi Maluku.
- Mematangkan perencanaan kegiatan kedepan
- Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelum juga melakukan pertanggungjawaban tepat waktu pada bagian keuangan

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran BPNB Maluku dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 6.869.862.000. Dari Pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 6.764.006.935 dengan persentase daya serap sebesar 98.46%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan.

Berikut rincian penyerapan anggaran tahun 2022 pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan pada tabel berikut:



C. EFISIENSI ANGGARAN

BPNB Provinsi Maluku telah melakukan revisi DIPA pada tanggal 22 September 2022 dan dilakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 123.528.000 dari pagu sebesar Rp. 6.869.862.000 dengan presentase mencapai 1.79%. Hasil efisiensi anggaran dilakukan dengan adanya penambahan biaya Perjalanan Dinas yang dialokasikan dari sisa anggaran Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 123.528.000 dari Rp. 1.939.309.000 atau **6.36%**. Sisa gaji dan tunjangan dialihkan untuk perjalanan dinas dikarenakan masa bakti kepala balai hanya sampai bulan September 2022.



INOVASI, PENGHARGAAN DAN PEROGRAM CROSSCUTTING/COLABORATIVE

Inovasi

BPNB Provinsi Maluku melakukan inovasi yang berdampak dalam ketercapaian PK, yakni:

1. Pendaftaran penerima fasilitasi bidang kebudayaan melalui sistem. Pendaftaran melalui sistem ini merujuk pada akuntabilitas dan transparansi dari pihak pemberi bantuan maupun penerima bantuan. Didasari dengan petunjuk teknis, BPNB Provinsi Maluku juga menunggah Juknis dan Form Penerima Bantuan Fasilitasi pada laman website maupun media sosial BPNB Provinsi Maluku.
2. Layanan Terpadu BPNB Provinsi Maluku. Layanan ini merupakan layanan alternatif untuk mendapat data mengenai kebudayaan dan sejarah di Maluku dan Maluku Utara dengan langsung berhubungan dengan Fungsional Pamong Budaya.



Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya BPNB Provinsi Maluku

Merupakan wadah penampungan bagi perorangan/kelompok/sanggar/komunitas/lembaga seni dan budaya Maluku dan Maluku Utara yang ingin mendapat bantuan fasilitas kemitraan.

Setelah dikirim selanjutnya akan diverifikasi oleh tim verifikator untuk dicairkan bantuan dana sebesar Rp.15.000.000,-.

Berikut jadwal Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya BPNB Provinsi Maluku:

1. Pengiriman Proposal Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya : 15 Februari - 10 Maret 2022
2. Verifikasi Proposal Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya : 10 - 15 Maret 2022
3. Pengumuman Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya : 18 Maret 2022
4. Tanda Tangan Perjanjian Pemberian Bantuan SP2B : 21 - 28 Maret 2022
5. Pencairan Dana : Maksimal 2 hari setelah TTD Perjanjian
6. Laporan Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya : 14 Hari setelah pencairan dana

Berikut Juknis Proposal Bantuan Fasilitas Pelestarian Nilai Budaya dapat diunduh pada link dibawah ini :
https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbm Maluku/petunjuk-teknis-penerima-bantuan-fasilitas-pelestarian-nilai-budaya/?preview_id=2900&preview_nonce=b721a9a1a4&preview=true

BPNB PROVINSI MALUKU
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

Layanan Terpadu
BPNB PROVINSI MALUKU

@bpbmaluku

Penghargaan

Pada tahun 2022, BPNB Provinsi Maluku mendapat beberapa penghargaan, yakni Penghargaan atas bantuan fasilitasi terselenggaranya Pagelaran Seni Budaya Remaja Islam di Negeri Siri Sori Islam, Saparua oleh Bapak Raja Negeri Siri Sori Islam.



Program Crosscutting/Collaborative

Pada tahun 2022, BPNB Provinsi Maluku melakukan program *crosscutting/collaborative* dengan pihak Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku guna melegalkan kekayaan budaya Maluku lewat Hak Kekayaan Intelektual.

BPNB Provinsi Maluku secara substansi menyiapkan data karya budaya yang setiap tahunnya dilakukan pencatatan karya budaya (WBTB) di Provinsi Maluku. Sebanyak 134 OPK dan 26 WBTB yang telah ditetapkan sebagai Warisan Budaya Nasional diberikan kepada pihak Kantor Wilayah Kemenkumham Maluku untuk didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual.

MoU antara BPNB Provinsi Maluku dan Kemenkumham akan dilakukan pada tahun 2023 yang mana Fungsional Pamong Budaya akan dilibatkan dalam pencatatan maupun penetapan karya budaya yang dilakukan oleh pihak Kantor Wilayah Kemenkumham Maluku.



BAB IV PENUTUP

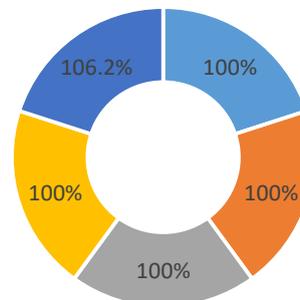
Selama tahun 2022, BPNB Provinsi Maluku berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan dengan rangkuman sebagai berikut:

Tingkat Capaian IKK 2022 :

Capaian IKK 1.1 = 100%
Capaian IKK 2.1 = 100%
Capaian IKK 3.1 = 100%
Capaian IKK 4.1 = 100%
Capaian IKK 4.2 < 100%

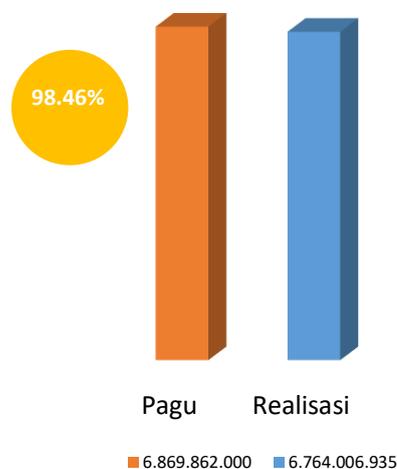
Kinerja BPNB Provinsi Maluku dinyatakan berhasil dengan capaian 4 IKK sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2022. Secara keseluruhan mengalami peningkatan terlebih penilaian SAKIP yang pada tahun 2020 mendapat predikat B dengan nilai 66.96, tahun 2021 mendapat predikat B dengan nilai 67.01 dan tahun 2022 mendapat predikat BB dengan nilai 78.00 dan Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 97.08 dari target nilai 92.

CAPAIAN KINERJA



- Jumlah Event Kebudayaan Daerah 2 Kegiatan
- Jumlah CB dan WBTB yang dilindungi 1 Layanan
- Jumlah Fasilitasi Bidang Kebudayaan yang Dikelola 15 Orang
- Predikat SAKIP BPNB Provinsi Maluku BB
- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L 97.08

KINERJA KEUANGAN



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- Koordinasi kemitraan dengan Pemerintah Daerah, Komunitas Budaya dan stakeholder terkait yang kurang maksimal
- Kurangnya pemahaman tentang pentingnya pemajuan kebudayaan
- Inovasi penyebaran informasi yang belum maksimal
- Kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh BPNB Provinsi Maluku

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

- Membangun koordinasi dan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, komunitas budaya di wilayah kerja BPNB Provinsi Maluku agar turut berperan serta dalam Pemajuan Kebudayaan
- Mengadakan Forum Diskusi Terpumpun dan pertemuan-pertemuan yang dapat membahas strategi dalam meningkatkan pemahaman pemerintah daerah terhadap pentingnya kebudayaan
- Mengoptimalkan pemanfaatan media sosial BPNB Provinsi Maluku sebagai sarana penyebaran informasi budaya
- Meningkatkan kompetensi SDM dilingkungan BPNB Provinsi Maluku
- Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang akuntabel dan transparan menuju ZI-WBK

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Pernyataan LAKIN telah direviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Rusli Manorek

Jabatan : Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid, Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ambon, 17 Maret 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan

**Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya
Provinsi Maluku**



Hilmar Farid, Ph.D



Drs. Rusli Manorek



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Pit. Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Stenli Reigen Loupatty S.Pd

Jabatan : Pit. Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Hilmar Farid

Jabatan : Direktur Jenderal Kebudayaan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Ambon, 26 Desember 2022

Direktur Jenderal Kebudayaan,

**Pit. Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya
Provinsi Maluku,**



Hilmar Farid



Stenli Reigen Loupatty S.Pd



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MALUKU
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renakai Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah	[IKK 1.1] Jumlah event kebudayaan daerah	Kegiatan	2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 2	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan BPND provinsi Maluku selama triwulan 1 dalam rangka mencapai SK Meningkatnya Jumlah Event Kebudayaan Daerah dengan IKK Jumlah Event Kebudayaan Daerah yang target pelaksanaannya ada di Triwulan 2 namun untuk menuju terlaksananya pencapaian tersebut ada tahap yang dilakukan untuk menyukseskannya yaitu koordinasi awal dengan kabupaten/kota tempat pelaksanaan serta mempersiapkan insuransinya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi BPND Provinsi Maluku selama triwulan 1 dalam mencapai IKK jumlah event kebudayaan daerah adalah letak dan kondisi geografis lokasi kegiatan yang dikarenakan wilayah kerja BPND Maluku yang memiliki banyak pulau dan jangkauan ke daerah-daerah yang berbeda serta kurangnya antusias keterlibatan OPD terkait dalam mendukung pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan pada triwulan 1 untuk mendukung tercapainya jumlah event kebudayaan daerah yaitu melakukan perencanaan yang baik dengan mempertimbangkan kondisi dan letak geografis tempat pelaksanaan kegiatan dan melakukan sinergitas membangun pemahaman dengan keterlibatan OPD terkait.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progress selama triwulan 2 dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPND provinsi Maluku yaitu kegiatan Konser Virtual yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022 mendukung hari Pendidikan Nasional dan didukung oleh Ambon City officer sebagai partisipan dalam memperbaharui gelar Ambon City of Music. Kegiatan itu bertepatan Tali Halalang dengan melibatkan peserta sebanyak 15 grup. Sanggar/komunitas yang dilibatkan merupakan perwakilan dari HUK-HUK sentral budaya seni yang sedang berkembang di Ambon. Di dalam kegiatan virtual capaian realisasi sebesar 51,7%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi BPND Maluku dalam rangka mendukung SK 1.0 meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dan IKK 1.1 jumlah event kebudayaan daerah di atas adalah akses jaringan kurang baik sehingga proses streaming mengalami pengulangan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang dilakukan BPND Maluku dalam rangka mendukung SK 1.0 meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dan IKK 1.1 jumlah event kebudayaan daerah lakukan untuk mengantisipasi permasalahan yang terjadi yaitu BPND Provinsi Maluku mempersiapkan dan memastikan ketersediaan akses jaringan dan internet yang kuat dengan melaksanakan kerja sama dengan pihak BUMN PT Telkomsel.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progress selama triwulan 3 dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 Jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPND provinsi Maluku yaitu kegiatan Festival Kei yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2022 di Langgur Maluku Tenggara sebagai pendukung pekan kebudayaan daerah Maluku Tenggara. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan 15 sanggar yang ada di Maluku Tenggara dengan capaian realisasi sebesar 97,4 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masalah dan kendala yang dihadapi dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPND provinsi Maluku yaitu : terjadi perubahan dan pengunduran waktu karena menyesuaikan kesediaan keterlibatan eselon 1 dalam kegiatan tersebut.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka mendukung SK 1.0 Meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 jumlah event kebudayaan daerah kegiatan yang dilaksanakan BPND provinsi Maluku yaitu melakukan koordinasi secara rutin dengan eselon 1 juga melakukan koordinasi dengan dinas kabupaten Maluku Tenggara terkait pengunduran waktu dan jadwal kegiatan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilakukan mendukung SK 1.0 meningkatnya jumlah event kebudayaan daerah dengan IKK 1.1 jumlah kebudayaan daerah, terrealisasi pada triwulan 2 dan triwulan 3 dengan output 2 kegiatan yaitu festival Budaya di Ambon dan pendukung festival budaya di Kei maka pada triwulan 4 kegiatan terrealisasi sesuai target perjanjian kinerja kepala balai</p> <p>Kendala / Permasalahan : permasalahan yang dihadapi pada triwulan 4 dalam mendukung SK dan IKK diatas yaitu kurang adanya evaluasi akhir untuk melakukan perubahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : perlu ditingkatkan evaluasi tiap triwulan agar kesalahan-kesalahan dapat diminimalisir guna perbaikan kedepan</p>

2	[SK 2.0] Meningkatkan jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	[IKK 2.1] Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Takbenda yang dilindungi	Unit	1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1 TW4 : 1	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 1 TW4 : 1	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Selama triwulan 1 pelaksanaan kegiatan mendukung SK meningkatnya jumlah Cagar Budaya Takbenda yang dilindungi dengan IKK Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak benda Yang Dilindungi belum terdapat progres kegiatan. Target pelaksanaan kegiatan akan terlaksana pada triwulan 2 dengan nama kegiatan inventarisasi warisan budaya tak benda di beberapa kabupaten kota dalam wilayah kerja BPNB Maluku. Walaupun kegiatannya akan dilakukan di triwulan 2 namun telah dilakukan koordinasi awal dengan lokasi kegiatan, menyiapkan SK kegiatan, menyiapkan SOP kegiatan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan 1 adalah penyesuaian kegiatan dengan kondisi geografis wilayah kerja BPNB Provinsi Maluku yang dikarenakan jarak tempuh ke suatu wilayah berbeda-beda</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan : 1. Mempersiapkan perencanaan yang matang dan mempersiapkan penyesuaian penganggaran disesuaikan dengan lokasi kegiatan 2. Koordinasi awal dengan stekholder terkait</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : pada triwulan 2 Progres BPNB provinsi Maluku dalam rangka mendukung SK 2.0 yaitu Meningkatkan Jumlah cagar Budaya tak Benda yang terlindungi dengan IKK2.1 yaitu jumlah cagar budaya dan warisan tak benda yang dilindungi sesuai rencana akan berlangsung kegiatannya pada triwulan ke 3 tapi dalam proses pencapaian serangkaian persiapan pada triwulan ini telah disiapkan yaitu melakukan koordinasi awal dengan OPD terkait tempat pelaksanaan kegiatan, memastikan permintaan TUP berjalan dengan baik, memperhatikan kondisi cuaca dan alam lokasi kegiatan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : pada triwulan 2 kendala yang dihadapi pada IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak benda yang dilindungi yaitu kondisi alam karena lokasi tempat kegiatan berbeda-beda dan jangkauan yang sangat jauh juga koordinasi awal dengan beberapa lokasi tidak dapat dilakukan karena kondisi alam sehingga proses koordinasi akan berjalan bersama-sama dengan pelaksanaan kegiatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang dilakukan atas permasalahan yang terjadi pada triwulan 2 dalam rangka mendukung SK dan IKK jumlah event WBTB yang terlindungi yaitu memantapkan persiapan serta koordinasi secara intens dengan pihak terkait</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : pada triwulan 2 Progres BPNB provinsi Maluku dalam rangka mendukung SK 2.0 Meningkatkan Jumlah cagar Budaya dan Warisan Budaya tak Benda yang terlindungi dengan IKK2.1 jumlah cagar budaya dan warisan tak benda yang dilindungi yaitu kegiatan pencatatan WBTB yang dilaksanakan pada beberapa daerah yaitu : Kabupaten Maluku Tengah (pulau Nusalaat dan Negeri Sawal), Kabupaten Seram Bagian Barat (kecamatan Huamuai Negeri Luhu dan kecamatan Kairatu dan seram barat) yang dilaksanakan selama 7 hari pencatatan. Pencapaian realisasi anggaran SK 2.0 dengan IKK 2.1 yaitu 99,50 %</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala pada triwulan 3 dalam rangka mendukung SK 2.0 Meningkatkan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak Benda yang dilindungi dengan IKK 2.1 Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak benda yang dilindungi yaitu penyesuaian kondisi alam dan kondisi lapangan pencatatan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi atau tindak lanjut pada triwulan 3 dalam rangka mendukung SK 2.0 yaitu Meningkatkan Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak Benda yang dilindungi dengan IKK 2.1 yaitu Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak benda yang dilindungi yaitu menyusun perencanaan secara baik dan membangun koordinasi dengan stekholder pendukung</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : kegiatan mendukung SK meningkatnya jumlah cagar budaya tak benda yang dilindungi dengan IKK Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak benda terealisasi sesuai target perjanjian Kinerja Kepala dengan eselon 1 yang terealisasi pada triwulan 2 dengan output realisasi 1 layanan</p> <p>Kendala / Permasalahan : pada triwulan 4 tidak dijumpai kendala karena kegiatan mendukung SK meningkatnya jumlah cagar budaya tak benda yang dilindungi dengan IKK jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak benda terealisasi sesuai target perjanjian Kinerja Kepala</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : pada triwulan 4 tidak terdapat strategi atau tindak lanjut menjawab kendala karena kegiatan mendukung SK meningkatnya jumlah cagar budaya tak benda yang dilindungi dengan IKK Jumlah Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak benda terealisasi sesuai target perjanjian Kinerja Kepala</p>
---	---	---	------	---	--	--	--

3	[SK 3.0] Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	[IKK 3.1] Jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola	Orang/Kelompok Masyarakat	15	TW1 : 7 TW2 : 10 TW3 : 15 TW4 : 15	TW1 : 9 TW2 : 12 TW3 : 15 TW4 : 15	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan BPNB provinsi Maluku selama triwulan 1 dalam rangka mencapai SK Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan target pelaksanaannya pada Triwulan 1 berjumlah 7 orang/sanggar. Namun dalam pelaksanaan kegiatan di triwulan 1 ini terdapat 9 orang/sanggar yang memasukkan proposal dan disetujui. Jumlah fasilitasi orang/sanggar pada triwulan 1 terdiri dari : 1. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan sesuai SK No. No.56/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 21 Februari 2022 2. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan bersama Molucca Bamboowind Orchestra sesuai SK No.60/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 21 Februari 2022 3. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan bersama Jerry Elfindo Rombot sesuai SK No.62/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 24 Februari 2022 4. Pembayaran Langsung Kegiatan Fasilitasi dan Kemitraan bersama Ikrima Sabri Hatuwe sesuai SK no.58/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 23 Februari 2022 5. Pembayaran Langsung Kegiatan Fasilitasi dan Kemitraan bersama Negeri Tuhaha sesuai SK No.114/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 04 Maret 2022 6. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan Bersama Abu Bakar Sahupala sesuai SK No.69/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 01 Maret 2022 7. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan Bersama Pierre A. Ajawalla sesuai SK No.118/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 04 Maret 2022 8. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan Bersama Suud Bakar sesuai SK No.132/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 14 Maret 2022 9. Pembayaran Belanja Barang Berupa Bantuan Fasilitasi dan Kemitraan Bersama GMD Cabang Ambon sesuai SK No.140/F7.24/PF.00.01/2022 Tgl 05 Maret 2022 disadari bahwa kelebihan target tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan namun dari sisi organisasi yang melakukan pelestarian dianggap perlu difasilitasi sehingga permintaan fasilitasi tersebut disetujui.</p> <p>Kendala / Permasalahan : terdapat kendala pada SK Meningkatnya jumlah fasilitasi bidang g kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola pada triwulan 1 yaitu realisasi yang melebihi target disebabkan karena kegiatan pelestarian kebudayaan yang akan di fasilitasi ada pada triwulan tersebut sehingga dipandang perlu difasilitasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang diambil adalah akan melakukan perbaikan di triwulan berikutnya atau di tahun depan dengan melihat jumlah pemberi fasilitasi pada triwulan berjalan sesuai dengan target, melakukan sosialisasi dan publikasi yang baik terkait dengan jumlah fasilitasi yang diberikan dan memperbaiki juknis pemberi bantuan dengan menyertakan jumlah bantuan fasilitasi sesuai dengan triwulan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : kegiatan yang dilaksanakan BPNB Provinsi Maluku dalam rangka mencapai SK meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan target pelaksanaan kegiatan di triwulan ke 2 terdiri dari 1. pembayaran belanja barang berupa bantuan fasilitasi dan kemitraan bersama GMD cabang Ambon sesuai SK no. 140/F7.24/PF.00.01/2022 tanggal 05 Maret 2022 di SP2d pada tanggal 13-04-2022 2. pembayaran belanja barang berupa bantuan fasilitasi dan kemitraan bersama sanggar seni dan budaya Ditokni sesuai SK no. 157/F7.24/PF.00.01/2022 tanggal 21 Februari 2022 di SP2d pada tanggal 10-05-2022 3. pembayaran belanja barang berupa bantuan fasilitasi dan kemitraan bersama Perpustakaan Air Nanang sesuai SK no. 163/F7.24/PF.00.01/2022 tanggal 10 Mei 2022 di SP2d pada tanggal 30-05-2022</p> <p>Kendala / Permasalahan : permasalahan yang timbul dalam rangka mencapai SK meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola di triwulan ke 2 yaitu masalah tentang target pada setiap bulan yaitu 1 target di triwulan 2 terealisasi pada bulan Mei terdapat 2 fasilitasi maka pada bulan Juni tidak ada pembayaran untuk fasilitasi kemitraan hal ini tidak mempengaruhi jumlah target yang terealisasi yaitu 3 fasilitasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : tindak lanjut yang dilakukan dalam rangka mendukung SK 3.0 dan IKK 3.1 jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola yaitu melakukan perbaikan pada tahun berikutnya 2. sosialisasi dan publikasi juknis disesuaikan dengan target pada Rencana aksi dan PK. 3. meninjau ulang secara cermat juknis yang akan diterbitkan pada tahun berikutnya dengan memperhatikan sejumlah permasalahan yang terjadi pada tahun sebelumnya agar progres pada tahun berku menjadi lebih matang.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan BPNB Provinsi Maluku dalam rangka mencapai SK meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan target pelaksanaan kegiatan di triwulan ke 3 terdiri dari : 1. Pembayaran belanja barang berupa bantuan fasilitasi dan kemitraan bersama sanggar Folakatu Art Tidore sesuai SK No 203/F7.24/LP.00.01/2022 tanggal 27 Juli 2022 2. Pembayaran belanja barang berupa bantuan fasilitasi dan kemitraan bersama Tim Festival Film Pendek AMGPM sesuai SK No 203/F7.24/LP.00.01/2022 tanggal 1 Agustus 2022 3. Pembayaran belanja barang berupa bantuan fasilitasi dan kemitraan bersama Moh. Nur Payapo sesuai SK No 207/F7.24/LP.00.01/2022 tanggal 4 Agustus 2022 dengan besar capaian realisasi 91,5 %</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan yang dihadapi BPNB Provinsi Maluku dalam rangka mencapai SK meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK 3.1 jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan target pelaksanaan kegiatan di triwulan ke 3 yaitu realisasi pemberian bantuan yang tidak sesuai atau kurang dari perencanaan target dikarenakan jumlah permintaan bantuan pada triwulan 2 telah melebihi target PK dan berdampak pada target triwulan 3</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/tindak lanjut yang dilakukan BPNB Provinsi Maluku dalam pelaksanaan kegiatan di triwulan ke 3 yaitu lebih meningkatkan perencanaan dan memperbaiki juknis pemberian fasilitasi kemitraan .</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : kegiatan mendukung terlaksana SK meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan terlaksana sesuai target perjanjian kinerja yaitu 15 orang/komunitas</p> <p>Kendala / Permasalahan : tidak terdapat kendala yang dihadapi pada TW 4 dengan SK meningkatnya jumlah fasilitasi bidang kebudayaan yang dikelola dengan IKK jumlah fasilitasi bidang kebudayaan karena telah terealisasi pada TW 1, TW 2 dan TW 3</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : tidak terdapat strategi atau tindak lanjut terhadap masalah disebabkan kegiatan telah terealisasi sesuai perjanjian kinerja pimpinan</p>
---	---	---	---------------------------	----	---	---	--

4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	Predikat	BB	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan Predikat SAKIP BPNB Maluku akan terjadi pada triwulan 4 namun langkah-langkah awal yang telah dilakukan adalah melakukan penyampaian Lakin 2022 pada tanggal 27 Januari 2022, penyusunan PK satker, penyusunan RKT 2023 dan pembuatan rencana aksi kemudian pengumpulan data 2020-2024 untuk perbaikan Renstra 2020-2024. Kendala / Permasalahan : Renstra tidak selaras dengan RKT tiap tahun Strategi / Tindak Lanjut : revisi maupun finalisasi Renstra dengan baik</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : progres yang dilakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.1 Predikat SAKIP BPNB Maluku akan terlihat pada triwulan 4 namun sejumlah langkah awal dalam merealisasikan SK dan IKK di atas yaitu melakukan revisi Renstra, menyusun RKT, melakukan penilaian LHE SAKIP TAHUN 2021, melakukan penilaian dan penyusunan laporan kinerja semester 1 dan mempersiapkan data dukung penilaian LHE Kendala / Permasalahan : kendala yang dihadapi BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.1 Predikat SAKIP BPNB Maluku pada triwulan 2 yaitu kurang ditanggapi cepat permintaan data dukung untuk penilaian LHE tahun 2021 juga dalam dalam penyusunan laporan kinerja semester 1 oleh penanggung jawab kegiatan, belum dilakukan evaluasi mandiri terhadap penilaian LAKIN semester 1 Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.1 Predikat SAKIP BPNB Maluku pada triwulan 2 yaitu 1. berkoordinasi dengan pimpinan terkait permintaan data dukung, 2. perbaikan mekanisme pertanggungjawaban data dukung kegiatan, 3. berkoordinasi untuk segera melakukan evaluasi</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : progres yang dilakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.1 Predikat SAKIP BPNB Maluku akan terlihat pada triwulan 4 namun sejumlah langkah awal dalam merealisasikan SK dan IKK di atas yaitu melakukan pengawasan, perbaikan dan penilaian internal SAKIP di antaranya melakukan pengisian dan penilaian Lembar Kerja Evaluasi Kendala / Permasalahan : Kendala yang dialami BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.1 Predikat SAKIP BPNB Maluku pada saat pengisian dan penilaian LKE yaitu keterlambatan suplai kelengkapan data dukung Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.1 Predikat SAKIP BPNB Maluku yaitu membangun koordinasi baik dengan bagian kelengkapan data dukung penilaian LKE</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : pada triwulan 4 progres yang dilakukan BPNB Maluku mendukung SK Meningkatnya tata kelola BPNB Maluku IKK Predikat SAKIP BB yaitu melakukan reviu Mandiri maupun reviu bersama Eselon I terhadap pencapaian dan kelengkapan berkas data dukung sesuai lembar evaluasi kinerja. Berdasarkan hasil reviu tersebut BPNB Maluku mencapai target yang ditetapkan atas PK kepala Balai yaitu BB dengan nilai 78.00 Kendala / Permasalahan : permasalahan yang dihadapi pada TW 4 SK Meningkatnya tata kelola BPNB Maluku IKK Predikat SAKIP BB yaitu kurangnya kelengkapan data dukung pada saat reviu SAKIP dilakukan yaitu data dukung SKP terbaru 2022 seluruh pegawai yang belum terselesaikan secara utuh dikarenakan perubahan aturan yang berlaku sehingga berdampak pada penyusunan SKP seluruh pegawai. Strategi / Tindak Lanjut : strategi yaitu berkoordinasi dengan bagian Kepegawaian BPNB Maluku data dukung dan melengkapi data dukung yang ada pada berita acara hasil reviu SAKIP oleh Biro Perencanaan</p>
---	---	--	----------	----	--	--	--

4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku	Nilai	92	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 92</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 89.64</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pelaksanaan NKA atas penyelenggaraan RKA-K/L BPNB Maluku akan terlaksana di triwulan 2, progres kegiatan yang dilakukan mendukung pelaksanaan NKA atas penyelenggaraan RKA-K/L BPNB Maluku pada triwulan 1 yaitu kegiatan berjalan sesuai dengan RKA-K/L awal dan dilakukan revisi POK namun tidak merubah besaran DIPA dan melakukan pelaporan pertanggungjawaban tepat waktu. Kendala / Permasalahan : kendala yang dihadapi pada triwulan 1 terhadap nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L BPNB Maluku yaitu sering kali aplikasi SAKTI tidak konek dengan RKA-K/L salah satu contoh yaitu merevisi POK namun belum terinput di aplikasi SAKTI hal ini membuat pengaruh pada permintaan LIP dan TUP(penyediaan pengeluaran sesuai kuitansi) Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan KPPN guna meningkatkan kinerja permintaan anggaran (refsi output keluaran kuitansi)</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : progres yang dilakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.2 Nilai NKA atas pelaksanaan RKA-K/L BPNB Maluku akan terlihat pada triwulan 4 namun sejumlah progres telah dilakukan di triwulan 2 yaitu merevisi POK namun tidak merombak besaran DIPA Kendala / Permasalahan : kendala yang dihadapi BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.0 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.2 Nilai NKA atas pelaksanaan RKA-K/L BPNB Maluku pada triwulan 2 yaitu aplikasi SAKTI eror sehingga pagu BPNB tidak ter baca dan berdampak pada pertanggungjawaban TUP (terlambat) Strategi / Tindak Lanjut : strategi yang dilakukan BPNB Maluku dalam rangka mendukung SK 4.1 Meningkatnya tata kelola BPNB provinsi Maluku dengan IKK 4.2 Nilai NKA atas pelaksanaan RKA-K/L BPNB Maluku pada triwulan 2 yaitu intens berkoordinasi dengan KPPN</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres SK 4.0 meningkatnya tata kelola BPNB Maluku akan terrealisasi pada triwulan 4 namun kegiatan pendukung untuk mencapai IKK 4.2 nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu melakukan revisi tentang halaman 3 DIPA dikarenakan kelebihan gaji pegawai direvisi ke akun perjalanan Kendala / Permasalahan : Kendala SK 4.0 meningkatnya tata kelola BPNB Maluku dengan IKK 4.2 nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu terjadi pergantian Kuasa Pengguna Anggaran sehingga waktu yang rencanakan bergeser dari apa yang direncanakan disebabkan penyesuaian spesiman tanda tangan . Strategi / Tindak Lanjut : Strategi SK 4.0 meningkatnya tata kelola BPNB Maluku dengan IKK 4.2 nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L yaitu membangun koordinasi baik dengan KPPN dan pihak Bank pendukung pencairan terkait pergantian tanda tangan KPA</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Nilai Kinerja Anggaran akan diselesaikan pada minggu ke-4 bulan desember dalam proses nihil Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi yakni pengembalian TUP yang telah diambil karena perubahan kegiatan yang dilakukan oleh pusat Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan yakni menyesuaikan dengan rencana kegiatan dari pusat berdasar koordinasi yang dilakukan</p>
---	---	---	-------	----	--	---	---

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA
PROVINSI MALUKU
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya Provinsi Maluku. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, 11 Januari 2023

Pt. Kepala Balai



Stenli R. Den Lupatty, S.Pd
NIP. 198206132006051001